



## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

KEPEMIMPINAN SULTAN ISKANDAR MUDA DI KERAJAAN ACEH (SUATU ANALISIS PERSPEKTIF PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI)

### ABSTRACT

#### ABSTRAK

Kepemimpinan merupakan suatu hal yang terus berkembang dan penting dikaji. Setiap pemimpin memiliki konsep kepemimpinan yang menjadi ciri khasnya. Sultan Iskandar Muda dalam hal ini merupakan bukti nyata pemimpin yang berhasil membawa Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya pada tahun 1604-1637 M. Keberhasilan Sultan Iskandar Muda dalam memimpin, tidak terlepas dari konsep kepemimpinan yang diterapkannya. Dalam kepemimpinannya, Sultan Iskandar Muda senantiasa berpegang teguh dengan ajaran Islam dan dekat dengan para Ulama. Untuk menganalisis kepemimpinan Sultan Iskandar Muda, dibutuhkan perspektif yang tepat seperti pemikiran Imam Al-Ghazali tentang kepemimpinan. Dengan demikian, dapat disusun konsep kepemimpinan ideal yang terbukti berhasil diimplementasikan jika kepemimpinan Sultan Iskandar Muda sesuai dengan perspektif Imam Al-Ghazali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kepemimpinan Sultan Iskandar Muda di Kerajaan Aceh berdasarkan perspektif Imam Al-Ghazali. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini bersifat library research. Pengumpulan data melalui berbagai buku dan literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sultan Iskandar Muda menjadikan Islam sebagai fondasi dasar kepemimpinannya. Menurut Sultan Iskandar Muda, sumber kedaulatan dan otoritas pemimpin berasal dari Allah yang kemudian diwasihihkan kepada rakyat melalui orang tertentu sebagaimana yang digagas oleh Imam Al-Ghazali tentang Ahl Asy-Syawkah. Selama memimpin Kerajaan Aceh, Sultan Iskandar Muda mengatur urusan duniawi yang berorientasi ukhrawi berdasarkan ajaran Islam, agar tercapainya kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sultan Iskandar Muda dominan sesuai sebagai pemimpin ideal berdasarkan indikator dasar kepemimpinan menurut Imam Al-Ghazali. Secara garis besar, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sultan Iskandar Muda merupakan pemimpin yang sukses dengan menerapkan ajaran Islam dan kepemimpinannya memiliki relevansi dengan konsep kepemimpinan dalam perspektif Imam Al-Ghazali.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Sultan Iskandar Muda, dan, Imam Al-Ghazali.

â€f

THE LEADERSHIP OF SULTAN ISKANDAR MUDA IN THE KINGDOM OF ACEH (A PERSPECTIVE ANALYSIS OF IMAM AL-GHAZALIâ€™S THOUGHT)

#### ABSTRACT

Leadership is an evolving and important subject matter to research with various dynamics. Every leader has a concept of leadership that becomes his/her trademark. Sultan Iskandar Muda in this case was the real evidence of the leader who brought the Kingdom of Aceh to reach the peak of its glory in the year 1604-1637 AD. The success of Sultan Iskandar Muda in the lead was not apart from the concept of leadership that he applied. In his leadership, Sultan Iskandar Muda always cling firmly on the teachings of Islam and he was also close to the scholars of Islam. To analyze the leadership of Sultan Iskandar Muda, a proper perspective is needed, such as Imam Al-Ghazali's thoughts on leadership. Thus, an ideal and successfully implemented concept of leadership can be formulated if the leadership of Sultan Iskandar Muda was in accordance to the perspective of Imam Al-Ghazali. The purpose of this study aimed to find out and analyze the leadership of Sultan Iskandar Muda in the Kingdom of Aceh based on the perspective of Imam Al-Ghazali. The method used in this research was qualitative descriptive. This research was library research. The data collection was through various books and related literature. The results showed that Sultan Iskandar Muda used Islam as the foundation of his leadership. According to Sultan Iskandar Muda, the source of sovereignty and authority of leader was from God which then transmitted to society through certain people. His statement was like what Imam Al-Ghazali had stated about Ahl asy-Syawkah. During his reign on the Kingdom of Aceh, Sultan Iskandar Muda organized the worldly affairs oriented on hereafter affairs based on Islamic teachings and Acehese cultural customs, in order to achieve happiness in the world and the hereafter. Sultan Iskandar Muda was dominantly suited as the ideal leader based on basic indicators of leadership according to Imam Al-Ghazali. Generally, it can be deduced that Sultan Iskandar Muda was a successful leader by applying Islamic teachings and his leadership had relevance to the concept of leadership in the perspective of Imam Al-Ghazali.

Keywords : Leadership, Sultan Iskandar Muda, Imam Al-Ghazali.